

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian dan menganalisis data yang telah diperoleh, baik yang bersifat teoritis maupun lapangan tentang studi korelasi antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran fikih siswa kelas VIII-IX MTs Daarul Ulum Tamansari Tlogowungu Pati, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Setelah diketahui dari perhitungan statistik dengan koefisien korelasi *productmoment*, dimana terdapat hubungan yang positif antarkemandirian belajar (X) dan prestasi belajar mata pelajaran fikih (Y) siswa kelas VIII-IX MTs Daarul Ulum Tamansari Tlogowungu Pati. Dengan rincian hasil:

1. Kemandirian belajar siswa MTs Daarul 'Ulum yang diantaranya: kesadaran akan tanggung belajar, kesadaran akan tujuan belajar, keaktifan belajar, kontinuitas belajar, berdasarkan kriteria tersebut dalam kategori "cukup" yaitu berada pada interval 50-64 dengan nilai rata-rata 63
2. Sedangkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih berdasarkan kriteria yang diambil dari nilai instrument tes berada pada kategori "baik" dengan interval 65-80, nilai rata-rata 70
3. Terdapat korelasi yang signifikan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,819 > r_{t5\%} = 0,288$ dan $r_{xy} = 0,819 > r_{t1\%} = 0,372$. Dengan $r_{xy} > r_{t5\%}$ dan 1% berarti signifikan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada korelasi yang signifikan antara kemandirian belajar dan prestasi belajar mata pelajaran fikih siswa kelas VIII-IX MTs Daarul Ulum Tamansari Tlogowungu Pati.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi yang positif antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran

fikih siswa kelas VIII MTs MTs Daarul Ulum Tamansari Tlogowungu Pati 2012/2013.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul studi korelasi antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran fikih siswa kelas VIII- IX MTs Daarul Ulum Tamansari Tlogowungu Pati Tahun Akademik 2012/2013, maka penulis menyarankan:

1. Bagi siswahendaknya untuk selalu belajar meskipun tidak ada tugas dan tidak menjelang ulangan, karena guru bukan sumber pengetahuan utama yang harus di tunggu perintahnya.
2. Bagi guru hendaknya guru menanamkan sikap kemandirian sejak awal karena kemandirian merupakan dasar awal untuk mencapai prestasi yang memuaskan.
3. Bagi orang tua hendaknya ada kesadaran dari para orang tua atas pentingnya pendidikan bagi anak agar keluarga juga berperan dalam membentuk perilaku kemandirian belajar anak sejak dini.

C. Penutup

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah Allah SWT penyusunan skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penulis menyadari bahwa meskipun dalam penelitian ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan. Hal itu semata-mata merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan-perbaikan penelitian selanjutnya agar mencapai kesempurnaan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.